



Status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi Diperpanjang

YOGYA, TRIBUN - Curah hujan yang masih tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendorong pemerintah daerah memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga 3 Februari 2025.

Perpanjangan status siaga darurat bencana hidrometeorologi ini ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY Nomor 504/KEP/2024, mencakup antisipasi terhadap banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad menjelaskan, keputusan ini didasarkan prakiraan cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), yang menunjukkan potensi hujan lebat dan bencana hingga Mei 2025.

"Siaga darurat ini sebelumnya ber-

akhir pada 2 Januari 2025, kemudian kami perpanjang hingga 3 Februari 2025 karena potensi bencana seperti longsor, banjir, dan cuaca ekstrem masih tinggi," kata Noviar, Senin (6/1).

BMKG juga mengeluarkan peringatan mengenai adanya bibit siklon tropis 98S yang dapat memicu fenomena angin kencang dan gelombang tinggi di perairan selatan Jawa Timur hingga Pulau Bali.

Sejak Oktober 2024, DIY telah mencatat 377 kejadian tanah longsor di wilayah Kulon Progo, Gunungkidul, Sleman, Bantul, dan sebagian Kota Yogyakarta. Selain itu, 262 kejadian cuaca ekstrem dan 27 banjir juga tercatat selama 2024.

Untuk mengurangi risiko bencana, BPBD DIY telah menyiapkan langkah-langkah mitigasi, termasuk distribusi bronjong ke wilayah rawan longsor.

"Kami juga menyediakan peralatan seperti angkong, linggis, cangkul, dan sekop, serta permakaman," ujar Noviar.

BPBD DIY terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap cuaca ekstrem. Noviar mengimbau warga untuk memangkas pohon yang berpotensi tumbang dan memperhatikan informasi cuaca terkini dari BMKG.

"Di wilayah rawan longsor, terutama di Kulon Progo, kami meminta masyarakat untuk tetap siaga dan mengikuti perkembangan informasi cuaca dari BMKG," tegasnya.

Lewat langkah mitigasi yang sudah dilakukan, pemerintah berharap dapat meminimalisir dampak bencana dan memastikan keselamatan masyarakat selama masa siaga darurat berlangsung. (**han**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005